

## IMPLEMENTASI PROGRAM JKN DALAM PENCAPAIAN UHC DI INDONESIA (SYSTEMATIC LITERATUR RIVIEW)

**Agil Maritho Lauchan \*<sup>1</sup>**

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia  
[maritholauchanagil@gmail.com](mailto:maritholauchanagil@gmail.com)

**Elvina**

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

**Riri Anggraini**

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

**Fitriani Pramita Gurning**

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

### **Abstract**

*The implementation of Universal Health Coverage (UHC) has been agreed to be implemented by many countries, however, achieving UHC is not always realized quickly in some countries. The JKN (National Health Insurance) program is an Indonesian government program aimed at The JKN (National Health Insurance) program is an Indonesian government program that aims to provide health protection to all Indonesian residents. The program is managed by the Health Social Security Agency (BPJS Kesehatan) and is one of the efforts to achieve Universal Health Coverage (UHC) in Indonesia. The JKN program aims to provide public access to health services and provide financial protection. The JKN program in Indonesia can be considered as a concrete step in supporting the achievement of Universal Health Coverage by providing access to health, financial protection, and improving the quality of health services for the entire population. Based on the background of this paper, the purpose of this study is to implement the JKN program in achieving UHC in Indonesia and what are the things that support the JKN program in achieving UHC. The method applied in this study is the Literature Study method. This research involved analyzing research findings related to the topic under study. Data sources for the literature review were selected from recent journals published between 2019 and 2023. The researcher conducted a search through a search site using the Google Scholar publication database, successfully identifying 7 relevant national research journals to serve as references in this study.*

**Keywords :** JKN, JKN program, literature review, UHC.

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis.

### **Abstrak**

Penyelenggaraan Universal Health Coverage (UHC) telah disepakati untuk dilaksanakan oleh banyak negara, namun pencapaian UHC tidak selalu terwujud dengan cepat di beberapa negara. Program JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) adalah program pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk memberikan perlindungan kesehatan kepada seluruh penduduk Indonesia. Program ini dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) dan merupakan salah satu upaya untuk mencapai *Universal Health Coverage* (UHC) di Indonesia. Program JKN bertujuan untuk memberikan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan memberikan perlindungan finansial. Program JKN di Indonesia dapat dianggap sebagai langkah konkret dalam mendukung pencapaian Universal Health Coverage dengan menyediakan akses kesehatan, perlindungan finansial, dan peningkatan kualitas layanan kesehatan bagi seluruh penduduk. Berdasarkan dari latar belakang penulisan, tujuan dari penelitian ini untuk mengimplementasikan program JKN dalam pencapaian UHC di Indonesia dan apa saja hal yang mendukung program JKN dalam pencapaian UHC. Metode yang diterapkan dalam studi ini ialah metode Studi Literatur. Penelitian ini melibatkan analisis temuan penelitian terkait dengan topik yang sedang diteliti. Sumber data untuk Studi Literatur dipilih dari jurnal-jurnal terbaru yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2023. Peneliti melakukan pencarian melalui situs pencarian menggunakan basis data publikasi Google Scholar, berhasil mengidentifikasi 7 jurnal penelitian nasional yang relevan untuk dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini. Dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur review yang terkait dengan implementasi program JKN dalam pencapaian UHC didapatkan 7 jurnal dari 40 jurnal yang dikumpulkan dengan mendukung dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan dari 7 jurnal menunjukkan bahwa program JKN sangat mendukung terhadap pencapaian UHC di Indonesia. Dari penelitian yang didapatkan terdapat beberapa hal yang mendukung program JKN dalam pencapaian UHC di Indonesia itu seperti, kepemimpinan pemerintah, promosi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), kepastian keuangan, partisipasi masyarakat, dan pembangunan infrastruktur kesehatan.

**Kata kunci :** JKN, Program JKN, Studi literatur, UHC.

### **PENDAHULUAN**

Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional membutuhkan persiapan di kedua sisi, yaitu permintaan (demand) dan penawaran (supply). Implementasi jaminan kesehatan tidak hanya mencakup penyusunan ulang subsistem pembiayaan kesehatan, pelayanan kesehatan, sumber daya manusia, farmasi dan alat kesehatan, serta regulasi. Tujuannya adalah menciptakan harmoni di antara semua subsistem tersebut agar mendukung kelancaran pelaksanaan jaminan kesehatan. Memberlakukannya sistem jaminan kesehatan tunggal bagi seluruh penduduk pada tahun 2014, berbagai bentuk jaminan kesehatan akan digabungkan ke dalam Jaminan Kesehatan Nasional. Untuk mencapai tujuan ini, semua

pihak perlu melakukan persiapan yang melibatkan: 1) peningkatan fasilitas kesehatan, sistem rujukan, dan infrastruktur, 2) restrukturisasi pembiayaan dan program dengan transformasi kelembagaan, 3) perbaikan regulasi, 4) pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kapasitas, 5) optimalisasi kefarmasian dan pengadaan alat kesehatan, serta 6) sosialisasi dan advokasi. (Kementerian Kesehatan, 2012). (Eko Aristanto, 2016).

Demi memperkuat tekad dan komitmen pemerintah dalam memberikan akses layanan kesehatan kepada masyarakat berlandaskan Undang-Undang SJSN, PT Askes (Persero) mengalami transformasi menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Januari 2014. Sesuai dengan amanat Undang-Undang SJSN, pembentukan BPJS dilakukan melalui Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan terbagi menjadi dua entitas, yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Sistem jaminan sosial yang diterapkan di Indonesia didasarkan pada Funded Social Security, di mana peserta membiayai jaminan sosial mereka, dan saat ini masih terbatas pada masyarakat pekerja di sektor formal. BPJS Kesehatan memiliki beberapa tujuan, antara lain mencapai Universal Health Coverage (UHC) pada tahun 2019, menyediakan jaminan kesehatan yang optimal dan berkelanjutan, serta membangun lembaga BPJS Kesehatan yang handal, unggul, dan dapat dipercaya sesuai dengan Pedoman Umum Tata Kelola yang Baik (Good Governance) BPJS Kesehatan. (Noves, 2021).

Berdasarkan *Universal Health Coverage* (UHC), keberadaan BPJS memiliki posisi strategis dan vital dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. BPJS memberikan ruang bagi masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan, mengatasi keterbatasan dan kesulitan dalam mencari fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan yang sebelumnya sulit dijangkau kini menjadi lebih terjangkau berkat kehadiran BPJS, yang berperan sebagai sarana untuk menyediakan layanan kesehatan bagi semua lapisan masyarakat. Operasional penyelenggaraan kesehatan melalui BPJS didukung oleh dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), yang diberikan dalam bentuk subsidi untuk masyarakat yang tidak mampu. Selain itu, sumber pendanaan lainnya berasal dari iuran yang dibayarkan oleh peserta BPJS, yang besarnya ditentukan berdasarkan golongan dan jenis layanan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah. (Adiyanta, 2020).

Menurut World Health Organization (WHO), capaian Universal Health Coverage (UHC) mencapai 98%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Indonesia telah mencapai angka UHC sebesar 90%. Pada tanggal 14 Maret 2023, Wakil Presiden memberikan penghargaan UHC kepada 22 provinsi dan 334 Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Penghargaan tersebut diberikan sebagai pengakuan terhadap upaya yang berhasil mendukung Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) sebagai program strategis nasional. Hal ini sejalan dengan tujuan

mendorong terwujudnya cakupan kesehatan semesta atau Universal Health Coverage (UHC) di Indonesia. Walaupun demikian, masih ada beberapa wilayah yang belum tercover oleh JKN dan belum mencapai indikator UHC, termasuk sekitar 16 provinsi, termasuk di dalamnya Sumatera Utara. Kementerian Kesehatan RI mendorong seluruh Pemerintah Daerah (Pemda) untuk segera meningkatkan cakupan kepesertaan di daerah masing-masing dan mengintegrasikannya dengan Program JKN. Ini dilakukan karena Program JKN memiliki keuntungan, yaitu asas portabilitas, yang memungkinkan manfaatnya tetap dapat dinikmati meskipun dalam keadaan sehat. Wakil Presiden juga mengapresiasi komitmen Pemda, khususnya dalam pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (Presiden Republik Indonesia 2022). (Nurhesti Sipahutar, 2023).

Menurut informasi yang diperoleh dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, jumlah partisipan dalam Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mencapai 249,67 juta orang pada tanggal 31 Januari 2023. Sebagian besar peserta JKN, yaitu sekitar 111,14 juta orang atau 44,51% dari jumlah keseluruhan, merupakan anggota dari kelompok Penerima Bantuan Iuran dari APBN (PBI APBN). Menurut rencana perjalanan menuju Jaminan Kesehatan Nasional pada tahun 2024, diharapkan bahwa 98% populasi Indonesia akan tercakup dalam Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) atau Universal Health Coverage (UHC). (Adrian Tawain, 2023).

Penyelenggaraan Universal Health Coverage (UHC) telah disepakati untuk dilaksanakan oleh banyak negara, namun pencapaian UHC tidak selalu terwujud dengan cepat di beberapa negara. Oleh karena itu, diperlukan waktu dan dukungan dari komunitas internasional. Beberapa aspek UHC yang perlu diperhatikan melibatkan pendaftaran universal yang melibatkan seluruh warga negara, pembiayaan yang progresif dan berkelanjutan, paket manfaat yang komprehensif, serta perluasan cakupan secara bertahap untuk penyakit yang dapat menyebabkan pengeluaran katastropik. Selain itu, peningkatan kapasitas dan mobilisasi sumber daya yang didukung juga menjadi fokus (Misnaniarti & Ayuningtyas, 2015). Hambatan utama dalam mencapai kemajuan UHC termasuk infrastruktur yang buruk dengan ketersediaan fasilitas dasar yang terbatas, kelemahan dalam desain kebijakan pembiayaan premi, kekurangan dan distribusi petugas kesehatan berkualitas yang tidak efisien, obat-obatan, dan produk medis berkualitas baik yang memiliki harga yang sangat tinggi, serta kurangnya akses ke teknologi kesehatan digital dan inovatif (World Health Organization (WHO), 2021). (Pradana, 2023).

Implementasi program JKN pada tahap awal menghadapi beberapa hambatan, seperti belum melibatkannya seluruh penduduk sebagai peserta, distribusi layanan kesehatan yang belum merata, variasi dalam kualitas pelayanan kesehatan, serta ketidakefektifan dalam sistem rujukan dan pembayaran. Tidak meratanya ketersediaan

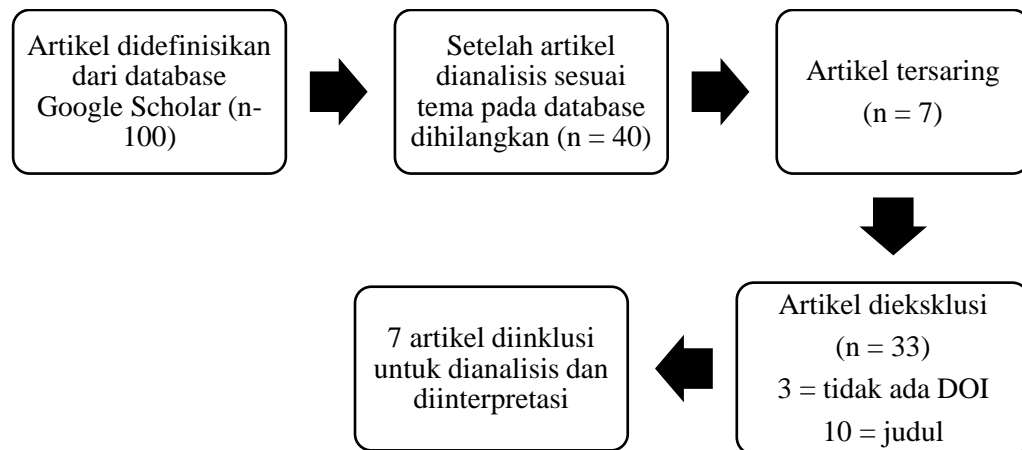
fasilitas kesehatan, sumber daya manusia di bidang kesehatan, dan variasi kondisi geografis menciptakan potensi untuk meningkatnya ketidakadilan kesehatan di antara kelompok masyarakat. (Maman Saputra, 2015).

Program JKN bertujuan untuk memberikan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan memberikan perlindungan finansial. Program JKN di Indonesia dapat dianggap sebagai langkah konkret dalam mendukung pencapaian Universal Health Coverage dengan menyediakan akses kesehatan, perlindungan finansial, dan peningkatan kualitas layanan kesehatan bagi seluruh penduduk. Berdasarkan dari latar belakang penulisan, tujuan dari penelitian ini untuk mengimplementasikan program JKN dalam pencapaian UHC di Indonesia dan apa saja hal yang mendukung program JKN dalam pencapaian UHC.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang diterapkan dalam studi ini ialah metode Studi Literatur. Penelitian ini melibatkan analisis temuan penelitian terkait dengan topik yang sedang diteliti. Sumber data untuk Studi Literatur dipilih dari jurnal-jurnal terbaru yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2023. Peneliti melakukan pencarian melalui situs pencarian menggunakan basis data publikasi Google Scholar, berhasil mengidentifikasi 7 jurnal penelitian nasional yang relevan untuk dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini.

Setelah berhasil menemukan jurnal yang relevan, peneliti mengelompokkan dan melakukan analisis terhadap jurnal-jurnal yang dipilih tersebut. Informasi-informasi seperti nama peneliti, tahun penerbitan, judul, dan hasil penelitian disusun dalam sebuah tabel. Dengan dasar tersebut, peneliti akan mengulas temuan-temuan terbaru sebagai dasar perbandingan antar sumber, dan selanjutnya menyimpulkan. Melalui proses ini, peneliti dapat menganalisis dan memperoleh informasi yang mendalam mengenai topik penelitian. Berikut diagram alur proses eskresi dan inklusi pada tahap Systematic Review ( n: jumlah artikel)



**Gambar 1. Diagram alir terkait langkah systematic literature review**

**HASIL**

Berdasarkan analisis dari tujuh artikel jurnal yang telah memenuhi kriteria inklusi, hasil penelitian diuraikan sebagaimana tercantum dalam Tabel 1.

**Tabel 1. Literatur Rview dari ketujuh jurnal yang berkaitan dengan program JKN dalam Pencapaian UHC**

Peneliti dan Tahun Penelitian	Jurnal	Hasil Penelitian
F. S. Adiyanta. (2020)	Urgensi Kebijakan Jaminan Kesehatan Semesta (Universal Health Coverage) bagi Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19	Hasil penelitian menjelaskan bahwa pemerintah telah melakukan penyesuaian terhadap Rencana Sistem Cakupan Kesehatan Universal (UHC) untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi dan tujuan Kesehatan Nasional yang bersifat profesional, efisien, efektif, dan berkelanjutan. Rencana Asuransi Kesehatan Semesta (Universal Health) menyatukan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dan Sistem Kesehatan Nasional (SKN), sehingga sangat relevan dengan manajemen kesehatan masyarakat yang dibangun atas dasar kerja sama, solidaritas, dan kepedulian terhadap seluruh lapisan masyarakat.

Erlintina, Yesica Devis, Shintia Riza (2022)	In Prosiding Forum Ilmiah Tahunan (FIT) IAKMI. : Analisis Implementasi Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Serta Dampaknya Terhadap Pencapaian Indeks Kesehatan.	Berdasarkan temuan penelitian lapangan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa implementasi jaminan kesehatan berpengaruh terhadap pencapaian indeks kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Dumai. Peningkatan belanja premi JKN menjadi permasalahan yang dihadapi oleh Kota Dumai. Sebagai alternatif solusi terhadap kenaikan belanja premi jaminan kesehatan, dapat diatasi dengan melakukan promosi JKN sebagai upaya untuk mendorong kemandirian penduduk dalam pembiayaan kesehatan. Selain itu, peleburan jamkesko ke JKN, dengan JKN (KIS) sebagai satu-satunya jaminan kesehatan yang dikelola oleh pemerintah Kota Dumai, dapat menjadi langkah lain untuk mengatasi masalah tersebut.
Cipto Rizqi Agung Saputro , Fenny Fathiyah (2022)	Jurnal Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) : Universal Health Coverage: Internalisasi Norma di Indonesia	Hasil penelitian menjelaskan bahwa Indonesia, tahap akhir proses difusi norma telah dicapai melalui penerbitan berbagai produk hukum oleh Pemerintah Indonesia untuk mengimplementasikan norma Cakupan Kesehatan Universal (UHC). Pemerintah Indonesia juga telah melaksanakan upaya internalisasi norma UHC dengan menunjuk BPJS Kesehatan sebagai aktor lokal, sehingga proses lokalisasi norma dapat berjalan efektif. Sehubungan dengan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut, diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan penelitian di masa mendatang.
Santi Liana , Hastuti Marlina , Mardalena (2022)	Prosiding Forum Ilmiah Tahunan (FIT) IAKMI : Kebijakan Dan Strategi Dinas	Hasil penelitian menjelaskan bahwa melalui penggunaan metode USG, identifikasi masalah utama terkait rendahnya pencapaian Program

Kesehatan Pelalawan Sukses Capai Universal Health Coverage (Uhc) Dalam Progm Jkn	<p>Cakupan Kesehatan Universal (UHC) di Dinas Kesehatan Kabupaten Pelalawan dilakukan. Dari prioritas masalah ini, disusun diagram tulang ikan (fish bone) yang mengungkapkan beberapa penyebabnya, termasuk aspek manusia (man), keuangan (money), metode, bahan (material), dan lingkungan (environment).</p> <p>Intervensi yang telah direncanakan melibatkan kegiatan pemantauan dan evaluasi di Puskesmas untuk meningkatkan kemampuan petugas dalam menyosialisasikan program Cakupan Kesehatan Universal (UHC). Selain itu, terdapat rencana kolaborasi dengan bidang promosi kesehatan untuk mengkoordinasikan penyuluhan kepada masyarakat. Langkah-langkah lain termasuk mengusulkan pelatihan terkait program UHC, mengadvokasi peningkatan anggaran untuk program UHC, berkolaborasi dengan sektor-sektor terkait, serta mengajukan permintaan untuk mendapatkan bahan dan alat promosi kesehatan yang relevan dengan program UHC.</p>	
Oldistra, F., & Machdum, S. V. (2020).	<p>Analisis Perencanaan Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional Dari Aspek Kepesertaan di Kementerian Ppn/Bappenas</p>	<p>Penelitian ini menyimpulkan keinginan mencapai Universal Health Coverage dalam program JKN merupakan target yang optimis. Target 95% penduduk dapat menikmati JKN dalam kurun waktu 5 tahun antara tahun 2014 sampai dengan 2019 agaknya perlu dilakukan kalibrasi ulang. Upaya pencapaian target ini juga menimbulkan efek domino, salah satu dampak yang jelas adalah gap antara manfaat dan iuran yang mengakibatkan defisit JKN.</p>
Raden Roro Isti Ajeng Nurshiva ,	<p>Journal Of Social Science Research : Analisis Progres</p>	<p>Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa berdasarkan hasil penelitian, terungkap bahwa jumlah penduduk</p>

Cecep (2023)	Hermana	Capaian Peserta JKN untuk Mencapai Universal Health Coverage di Kabupaten Karawang Periode Bulan Januari-Juni 2023	Kabupaten Karawang yang terdaftar oleh Dinas Kesehatan pada periode Januari-Juni 2023 mencapai 2.462.492 jiwa. Sementara target kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebesar 95,00% dari jumlah penduduk, yaitu 2.339.368 jiwa, untuk mencapai Universal Health Coverage (UHC). Kabupaten Karawang berhasil mencapai tingkat kepesertaan sebesar 93,71%, melibatkan 2.307.677 jiwa, namun masih terdapat kesenjangan sebesar 1,29% (31.691 jiwa) untuk mencapai UHC. Kesenjangan ini disebabkan oleh karakteristik masyarakat di daerah pedesaan yang kurang partisipatif dalam program JKN, rendahnya minat masyarakat untuk mendaftar secara mandiri sebagai peserta JKN-KIS, dan keberadaan data kependudukan yang tidak valid. Pemerintah Kabupaten Karawang telah melakukan strategi terkait upaya mencapai Universal Health Coverage (UHC), antara lain yaitu melalui surat edaran Bupati Karawang Nomor 440/3141/Dinkes tentang optimalisasi pelaksanaan program jaminan kesehatan nasional di Kabupaten Karawang, mendaftarkan peserta yang masuk dalam golongan tidak mampu dalam segmen PBPU PD Pemda, dan melakukan evaluasi secara berkala dengan lintas sektor dalam percepatan capaian UHC di Kabupaten Karawang.
Lubis, A. S., Yani, F. A., Firzah, N., & Gurning, F. P. (2023).	Jurnal Kesehatan Tambusai : Pengaruh Infrastruktur Pelayanan Kesehatan Terhadap Keikutsertaan Peserta JKN Di Indonesia	Pengetahuan, pendapatan, pandangan masyarakat, pendidikan, dan fasilitas kesehatan adalah faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Khususnya, ketidakmerataan infrastruktur pelayanan kesehatan	

---

dapat berdampak pada partisipasi peserta JKN. Kesenjangan dalam infrastruktur kesehatan bisa menyulitkan individu dalam mencapai fasilitas kesehatan yang dibutuhkan. Jika fasilitas kesehatan yang bermutu dan terjangkau tidak tersedia atau terlalu jauh, peserta JKN mungkin menghadapi hambatan aksesibilitas yang mengurangi motivasi mereka untuk ikut serta dalam program ini. Kesenjangan infrastruktur kesehatan juga dapat mempengaruhi persepsi peserta JKN terhadap kualitas layanan yang mereka terima.

---

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dari 7 jurnal menunjukkan bahwa program JKN sangat mendukung terhadap pencapaian UHC di Indonesia. Dapat dilihat bahwa Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mendukung pencapaian Universal Health Coverage (UHC) karena beberapa alasan utama yang mencerminkan komitmennya terhadap tujuan kesehatan yang menyeluruh dan inklusif. UHC bertujuan untuk melindungi masyarakat dari risiko keuangan yang timbul akibat biaya kesehatan yang tinggi. Dengan adanya UHC, diharapkan masyarakat tidak harus menghadapi beban finansial yang berlebihan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Menurut World Health Organization (WHO), Universal Health Coverage (UHC) adalah upaya untuk memastikan bahwa semua individu memiliki akses kepada layanan kesehatan yang mencakup promosi kesehatan, pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi yang diperlukan, dengan mutu yang memadai sehingga efektif. Selain itu, UHC juga bertujuan untuk menjamin bahwa penerima layanan kesehatan tidak mengalami kesulitan finansial. Pada dasarnya, tujuan dari Universal Health Coverage adalah untuk memastikan bahwa semua orang dapat mendapatkan layanan kesehatan yang diperlukan tanpa mengalami kesulitan finansial yang tidak perlu. Hal ini mencakup berbagai aspek, seperti akses ke layanan dasar kesehatan, obat-obatan yang terjangkau, vaksinasi, perawatan maternal dan anak, serta layanan kesehatan lainnya. Upaya untuk mencapai Universal Health Coverage dapat melibatkan reformasi sistem kesehatan, perbaikan infrastruktur kesehatan, kebijakan asuransi kesehatan yang inklusif, serta pendidikan masyarakat

tentang pentingnya kesehatan. Konsep ini didukung oleh organisasi internasional, termasuk Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sebagai bagian dari upaya global untuk meningkatkan kesejahteraan kesehatan seluruh populasi.

Mencapai Universal Health Coverage (UHC) melibatkan serangkaian upaya dan kebijakan yang komprehensif untuk memastikan bahwa semua orang memiliki akses ke layanan kesehatan yang berkualitas tanpa mengalami kesulitan finansial yang berlebihan. Program JKN berperan penting dalam mencapai UHC di Indonesia, menyediakan akses kesehatan universal, melindungi finansial, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Program Jaminan Kesehatan Nasional adalah inisiatif pemerintah dengan tujuan memberikan jaminan kesehatan menyeluruh kepada seluruh penduduk Indonesia, bertujuan agar masyarakat dapat menjalani kehidupan yang sehat, produktif, dan sejahtera. Dengan demikian, Program JKN di Indonesia memiliki dampak positif yang signifikan dalam mendukung implementasi prinsip-prinsip Universal Health Coverage, menciptakan akses kesehatan yang lebih merata dan perlindungan finansial bagi seluruh penduduk.

Dari literatur review yang sudah ditemukan di dalam jurnal terkait program JKN dalam pencapaian UHC, Peneliti menemukan beberapa hal yang mendukung keberhasilan program JKN dalam mencapai UHC :

#### **1. Kepemimpinan Pemerintah**

Dalam penelitian F. S. Adiyanta. (2020), Pemerintah telah melakukan penyesuaian terhadap rencana sistem cakupan Kesehatan Universal (UHC) untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi dan tujuan Kesehatan Nasional yang bersifat profesional, efisien, efektif, dan berkelanjutan. rencana Asuransi Kesehatan Semesta (Universal Health) menyatukan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dan Sistem Kesehatan Nasional (SKN), sehingga sangat relevan dengan manajemen kesehatan masyarakat yang dibangun atas dasar kerja sama, solidaritas, dan kepedulian terhadap seluruh lapisan masyarakat. Dalam penelitian Cipto Rizqi Agung Saputro, Fenny Fathiyah (2022) menjelaskan bahwa Indonesia, tahap akhir proses difusi norma telah dicapai melalui penerbitan berbagai produk hukum oleh Pemerintah Indonesia untuk mengimplementasikan norma Cakupan Kesehatan Universal (UHC). Pemerintah Indonesia juga telah melaksanakan upaya internalisasi norma UHC dengan menunjuk BPJS Kesehatan sebagai aktor lokal, sehingga proses lokalisasi norma dapat berjalan efektif. Sehubungan dengan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut, diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan penelitian di masa mendatang. Komitmen dan kepemimpinan pemerintah sangat penting dalam menjamin keberlanjutan dan keberhasilan program JKN. Keterlibatan aktif pemerintah membantu memastikan alokasi sumber daya yang cukup dan dukungan kebijakan yang diperlukan.

## **2. Promosi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)**

Dalam penelitian Erlintina, Yesica Devis, Shintia Riza (2022), Sebagai alternatif solusi terhadap kenaikan belanja premi jaminan kesehatan, dapat diatasi dengan melakukan promosi JKN sebagai upaya untuk mendorong kemandirian penduduk dalam pembiayaan kesehatan. Selain itu, peleburan jamkesko ke JKN, dengan JKN (KIS) sebagai satu-satunya jaminan kesehatan yang dikelola oleh pemerintah Kota Dumai, dapat menjadi langkah lain untuk mengatasi masalah tersebut. Integrasi layanan kesehatan dan pendekatan holistik yang mencakup aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif dapat meningkatkan kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

## **3. Kepastian keuangan**

Dalam penelitian Oldistra, F., & Machdum, S. V. (2020), mencapai Universal Health Coverage dalam program JKN merupakan target yang optimis. Target 95% penduduk dapat menikmati JKN dalam kurun waktu 5 tahun antara tahun 2014 sampai dengan 2019 agaknya perlu dilakukan kalibrasi ulang. Upaya pencapaian target ini juga menimbulkan efek domino, salah satu dampak yang jelas adalah gap antara manfaat dan iuran yang mengakibatkan defisit JKN. Adanya dana yang cukup dan terjamin untuk mendukung operasional program JKN sangat esensial. Ini mencakup pembiayaan dari iuran peserta, subsidi pemerintah, dan sumber pendanaan lainnya yang dapat mendukung kelancaran program.

## **4. Partisipasi masyarakat**

Dalam penelitian Raden Roro Isti Ajeng Nurshiva, Cecep Hermana (2023), kurang partisipatif dalam program JKN, rendahnya minat masyarakat untuk mendaftar secara mandiri sebagai peserta JKN-KIS, dan keberadaan data kependudukan yang tidak valid. Pemerintah Kabupaten Karawang telah melakukan strategi terkait upaya mencapai Universal Health Coverage (UHC), antara lain yaitu melalui surat edaran Bupati Karawang Nomor 440/3141/Dinkes tentang optimalisasi pelaksanaan program jaminan kesehatan nasional di Kabupaten Karawang, mendaftarkan peserta yang masuk dalam golongan tidak mampu dalam segmen PBPU PD Pemda, dan melakukan evaluasi secara berkala dengan lintas sektor dalam percepatan capaian UHC di Kabupaten Karawang. Keterlibatan dan partisipasi aktif masyarakat dalam program JKN dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang manfaat jaminan kesehatan dan hak-hak mereka dalam mengakses layanan kesehatan.

## **5. Pembangunan Infrastruktur Kesehatan**

Dalam penelitian Lubis, A. S., Yani, F. A., Firzah, N., & Gurning, F. P. (2023), Pengetahuan, pendapatan, pandangan masyarakat, pendidikan, dan fasilitas kesehatan adalah faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Khususnya, ketidakmerataan infrastruktur pelayanan kesehatan dapat

berdampak pada partisipasi peserta JKN. Kesenjangan dalam infrastruktur kesehatan bisa menyulitkan individu dalam mencapai fasilitas kesehatan yang dibutuhkan. Jika fasilitas kesehatan yang bermutu dan terjangkau tidak tersedia atau terlalu jauh, peserta JKN mungkin menghadapi hambatan aksesibilitas yang mengurangi motivasi mereka untuk ikut serta dalam program ini. Kesenjangan infrastruktur kesehatan juga dapat mempengaruhi persepsi peserta JKN terhadap kualitas layanan yang mereka terima. Infrastruktur kesehatan yang memadai, termasuk fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang memadai, mendukung pemberian layanan kesehatan yang efektif dan merata. Pembangunan infrastruktur kesehatan yang terus-menerus dan berkelanjutan sangat penting untuk mendukung keberhasilan program JKN dalam mencapai tujuan Universal Health Coverage.

## **KESIMPULAN**

Dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur review yang terkait dengan implementasi program JKN dalam pencapaian UHC didapatkan 7 jurnal dari 40 jurnal yang dikumpulkan dengan mendukung dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan dari 7 jurnal menunjukkan bahwa program JKN sangat mendukung terhadap pencapaian UHC di Indonesia. Dari penelitian yang didapatkan terdapat beberapa hal yang mendukung program JKN dalam pencapaian UHC di Indonesia itu seperti, kepemimpinan pemerintah, promosi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), kepastian keuangan, partisipasi masyarakat, dan pembangunan infrastruktur kesehatan. Program JKN mendukung pencapaian UHC ini bertujuan agar semua orang memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang komprehensif dan bermutu tanpa hambatan finansial.

## **SARAN**

Saran dalam penelitian yang lakukan untuk mencapai program JKN dalam pencapaian UHC diharapkan semua orang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program JKN dengan tujuan untuk mencapai Universal Health Coverage (UHC).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiyanta, F. S. (2020). Urgensi kebijakan jaminan kesehatan semesta (Universal Health Coverage) bagi penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat di masa pandemi Covid-19. *Administrative Law and Governance Journal*, 3(2), 272-299.
- Aristanto, E., Ratnaningsih, C. S., & Handayani, K. (2016). OPTIMALISASI PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL MELALUI PENINGKATAN DAN PENGUATAN LAYANAN FASILITAS KESEHATAN PRIMER DENGAN PENDEKATAN GATE KEEPER IN MANAGED CARE DALAM RANGKA PENCAPAIAN UNIVERSAL HEALTH COVERAGE DI KOTA

- MALANG. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(1). 115-File Utama Naskah-650-1-10-20211023 (1). (n.d.).
- Devis, Y., Riza, S., dan Kebijakan Kesehatan, A., Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, P., & Hang Tuah Pekanbaru, U. (2022). *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan IAKMI (Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia) ANALISIS IMPLEMENTASI JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PENCAPAIAN INDEKS KESEHATAN*.
- Liana, S., & Marlina, H. (2022). *KEBIJAKAN DAN STRATEGI DINAS KESEHATAN PELALAWAN SUKSES CAPAI UNIVERSAL HEALTH COVERAGE (UHC) DALAM PROGRAM JKN*. In *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan (FIT) IAKMI*.
- Nurshiva, R. R. I. A., & Hermana, C. (2023). Analisis Progres Capaian Peserta JKN untuk Mencapai Universal Health Coverage di Kabupaten Karawang Periode Bulan Januari-Juni 2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 3084-3094.
- Oldistra, F., & Machdum, S. V. (2020). Analisis Perencanaan Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional dari Aspek Kepesertaan di Kementerian PPN/BAPPENAS. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 21(1), 63-86.
- Pradana, A., Casman, C., Rohayati, R., Kamal, M., Sudrajat, A., & Hidayat, A. (2022). Program Universal Health Coverage (UHC) Di Indonesia. *Jurnal Endurance*, 7(2), 462-473.
- Safriansyah Lubis, A., Amja Yani, F., Firzah, N., Pramita Gurning, F., Ilmu Kesehatan Masyarakat, P., Kesehatan Masyarakat, F., Islam Negeri Sumatera Utara, U., & Author, C. (2023). *PENGARUH INFRASTRUKTUR PELAYANAN KESEHATAN TERHADAP KEIKUTSERTAAN PESERTA JKN DI INDONESIA*. 4(3).
- Saputra, M., Marlinae, L., Rahman, F., & Rosadi, D. (2015). PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DARI ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA PELAKSANA PELAYANAN KESEHATAN. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 32.
- Saputro, C. R. A., & Fathiyah, F. (2022). Universal Health Coverage: Internalisasi Norma di Indonesia. *Jurnal Jaminan Kesehatan Nasional (JJKN)*, 2(2), 204-216.
- Sipahutar, N., Lestari, A. S., Nanda, T., Tanjung, P., Renanda, S., Gurning, F. P., Ilmu, P., & Masyarakat, K. (2023). *PROGRAM JKN DALAM PENCAPAIAN UHC (UNIVERSAL HEALTH COVERAGE) DI KABUPATEN SIMALUNGUN*. 4(3).
- Tawai, A., Afriadi, Z., Yusuf, ; Muhammad, Kunci Implementasi, K., Nasional, J. K., & Pemerintah, K. (2023). *NeoRespublica : Jurnal Ilmu Pemerintahan Model Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Dinas Kesehatan Kota Kendari*. 5(1), 275-284.